



# Pengenalan Ajaran Agama Hindu Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak di Pasraman Bali Dharma Kerti

Putu Maha Putra<sup>1\*</sup>, Luh Putu Cintya Prabandari<sup>2</sup>, Anak Agung Ngurah Adhi Jaya<sup>3</sup>, Komang Anik Sugiani<sup>4</sup>, Made Prima Restami<sup>5</sup>, Ida Bagus Agung Udaya Yudhamanyu<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Informatika, <sup>4,5,6</sup>Teknik Komputer, Politeknik Ganesha Guru, Buleleng, Indonesia

## INFO ARTIKEL

### Riwayat artikel:

Pengajuan awal 04-03-2026  
Diterima dalam bentuk revisi  
09-03-2026  
Diterima 16-03-2026  
Tersedia online 01-04-2026

### Kata Kunci:

Pendidikan Agama Hindu,  
pembelajaran digital,  
minat belajar, pasraman,  
pendidikan anak.

### DOI:

<https://doi.org/10.59356/jenic.v1i2.16>

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak terhadap ajaran Agama Hindu melalui penerapan pembelajaran berbasis digital di Pasraman Bali Dharma Kerti. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya ketertarikan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran keagamaan yang masih didominasi metode ceramah dan hafalan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengenalan media pembelajaran digital berupa video edukatif, materi visual interaktif, serta kuis pembelajaran sederhana yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner sederhana dengan skala penilaian 1–5 untuk mengukur tingkat minat belajar sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta dengan rata-rata skor meningkat dari 2,6 menjadi 4,2, atau mengalami peningkatan sebesar 61,5%. Selain itu, tingkat partisipasi aktif anak-anak selama pembelajaran meningkat dari 48% menjadi 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga membantu

anak-anak memahami nilai-nilai ajaran Agama Hindu dengan lebih mudah. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis digital dapat menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di lingkungan pasraman serta mendukung penguatan pendidikan keagamaan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak di era modern. Penggunaan media digital dalam konteks pendidikan terbukti dapat mempengaruhi keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik secara positif apabila diterapkan secara tepat (Organization for Economic Co-operation and Development, 2025). Dalam konteks pendidikan keagamaan, termasuk Agama Hindu, media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pelajaran yang bersifat nilai dan karakter, asalkan diintegrasikan secara strategis dan sesuai karakteristik anak (Setiawan & Audia, 2025). Di sisi lain, penelitian terkait Agama Hindu menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam membantu anak-anak usia dini memahami ajaran dan menginternalisasi nilai-nilai prososial, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Indrayasa, Parmajaya, & Permatasari, 2023).

Pasraman Bali Dharma Kerti merupakan lembaga pasraman yang berperan penting dalam pembentukan spiritual, moral, dan budaya anak-anak melalui pembelajaran ajaran Agama Hindu. Namun, kondisi pembelajaran di pasraman saat ini masih didominasi oleh metode konvensional berupa ceramah dan hafalan tanpa dukungan media yang bervariasi, sehingga minat belajar anak belum optimal. Kondisi ini menjadi perhatian utama karena ketidaktertarikan peserta didik terhadap materi ajaran agama dapat berdampak pada rendahnya pemahaman nilai-nilai keagamaan sejak dini.

Urgensi kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan pembelajaran berbasis digital yang interaktif, relevan dengan konteks budaya Hindu, dan sesuai dengan karakter peserta didik. Pendekatan ini diharapkan mampu mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional serta meningkatkan motivasi dan minat belajar anak dalam mempelajari ajaran agama. Dengan memanfaatkan media digital yang menarik, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan peserta didik mengenai nilai-nilai keagamaan secara kreatif, sehingga proses pembelajaran tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif dan relevan dengan perkembangan zaman.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menempatkan anak-anak sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan minat belajar anak terhadap ajaran Agama Hindu melalui pemanfaatan media digital. Kegiatan dilaksanakan di Pasraman Bali Dharma Kerti dengan sasaran utama anak-anak pasraman sebagai peserta kegiatan, sementara pengajar pasraman berperan sebagai mitra dalam proses pelaksanaan program.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, kuesioner sederhana, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati tingkat partisipasi, perhatian, serta antusiasme anak-anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis digital. Wawancara dilakukan secara informal dengan pengajar pasraman untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal proses pembelajaran, kendala yang dihadapi dalam penyampaian materi ajaran Agama Hindu, serta tanggapan terhadap penerapan media digital dalam kegiatan belajar. Selain itu, kuesioner sederhana diberikan kepada peserta dengan bahasa yang disesuaikan dengan usia anak untuk mengetahui perubahan minat belajar sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi juga dilakukan untuk mencatat proses pelaksanaan kegiatan melalui foto, catatan lapangan, dan rekaman aktivitas pembelajaran sebagai data pendukung evaluasi kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi ajaran Agama Hindu dasar seperti nilai-nilai moral dan etika keagamaan, serta pengembangan media pembelajaran digital yang menarik dan ramah anak. Media yang digunakan meliputi video edukasi, modul visual bergambar, serta kuis interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan media digital yang disertai dengan pendampingan langsung kepada anak-anak agar mereka dapat memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan melalui pengamatan perubahan minat belajar, tingkat keaktifan peserta, serta respons anak-anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan merangkum dan menginterpretasikan data yang diperoleh untuk menggambarkan perubahan minat belajar anak-anak setelah mengikuti kegiatan pengenalan ajaran Agama Hindu berbasis digital. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan serta sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi pengembangan metode pembelajaran Agama Hindu yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di lingkungan pasraman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui program pembelajaran digital kepada anak-anak di Pasraman Bali Dharma Kerti. Kegiatan diikuti oleh 25 anak-anak pasraman yang mengikuti sesi pembelajaran interaktif menggunakan media digital berupa video edukasi, materi visual bergambar, serta kuis interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan ajaran dasar Agama Hindu dengan pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak-anak.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi

Materi pembelajaran disusun dalam bentuk presentasi digital sederhana yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penyampaian materi dilakukan secara visual dan interaktif sehingga peserta dapat memahami konsep ajaran Agama Hindu dengan lebih jelas. Outline materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Pengenalan Agama Hindu  
Materi ini menjelaskan pengertian dasar Agama Hindu, nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, serta pentingnya mempelajari ajaran agama sejak usia dini.
2. Konsep Tri Hita Karana  
Materi ini menjelaskan tiga hubungan harmonis dalam kehidupan yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan lingkungan.
3. Nilai Etika dan Moral dalam Kehidupan  
Materi ini menekankan pentingnya sikap hormat kepada orang tua dan guru, nilai kejujuran, tanggung jawab, serta perilaku saling menghargai.
4. Kuis Interaktif dan Diskusi  
Sesi ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan melalui pertanyaan interaktif dan diskusi sederhana.



Gambar 2. Contoh Slide Materi

Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner sederhana dengan skala Likert 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan tingkat minat sangat rendah dan nilai 5 menunjukkan tingkat minat sangat tinggi. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui perubahan minat belajar peserta.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Minat Belajar Anak-Anak Pasraman

Indikator	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Antusias mengikuti pembelajaran	2.7	4.3	59%
Partisipasi dalam diskusi	2.8	4.4	57%
Ketertarikan terhadap materi	2.5	4.1	64%
Keaktifan menjawab pertanyaan	2.4	4.0	67%
<b>Rata-rata skor</b>	<b>2.6</b>	<b>4.2</b>	<b>61.5%</b>

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator minat belajar setelah kegiatan pembelajaran berbasis digital dilaksanakan. Rata-rata skor minat belajar meningkat dari 2,6 sebelum kegiatan menjadi 4,2 setelah kegiatan, yang menunjukkan peningkatan sebesar 61,5%. Selain itu, hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif anak-anak dalam diskusi dan kuis meningkat dari sekitar 48% menjadi 85%.

## B. PEMBAHASAN

Peningkatan minat belajar yang terjadi pada peserta menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik. Media visual dan audio membantu menyederhanakan materi ajaran Agama Hindu yang sebelumnya dianggap abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, pendekatan pembelajaran interaktif yang melibatkan diskusi dan kuis membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan di lapangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas teknologi serta stabilitas jaringan internet di lingkungan pasraman. Selain itu, tingkat literasi digital anak-anak yang beragam juga menjadi tantangan dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian menggunakan beberapa strategi alternatif, seperti menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk presentasi dan video yang dapat digunakan secara offline tanpa koneksi internet. Selain itu, tim pengabdian juga

memberikan pendampingan langsung kepada peserta selama kegiatan berlangsung untuk membantu anak-anak dalam menggunakan media digital.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan keagamaan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar anak-anak. Media pembelajaran digital mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual sehingga anak-anak tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis digital dapat menjadi salah satu inovasi penting dalam mendukung pendidikan Agama Hindu di lingkungan pasraman yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pengenalan ajaran Agama Hindu berbasis digital kepada anak-anak di Pasraman Bali Dharma Kerti menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta secara signifikan. Melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif seperti video edukatif, materi visual bergambar, serta kuis digital sederhana, anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Hasil kegiatan ini menjawab permasalahan utama yang berkaitan dengan rendahnya minat belajar anak-anak terhadap pembelajaran keagamaan yang sebelumnya masih didominasi oleh metode konvensional. Penerapan pembelajaran berbasis digital terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan peserta, serta membantu anak-anak memahami nilai-nilai ajaran Agama Hindu secara lebih mudah dan kontekstual. Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pendidikan keagamaan dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar pengelola dan pengajar pasraman dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran Agama Hindu. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar sekaligus menumbuhkan minat belajar anak-anak secara berkelanjutan. Selain itu, institusi pendidikan dan perguruan tinggi diharapkan dapat terus memberikan pendampingan serta pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan literasi digital dalam pendidikan keagamaan. Kegiatan serupa juga disarankan untuk dikembangkan pada komunitas pasraman lainnya dengan tujuan memperluas pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran Agama Hindu yang lebih inovatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indrayasa, K. B., Parmajaya, I. G., & Permatasari, K. I. (2023). Ajaran agama Hindu dalam era digital: Mendorong perilaku prososial anak usia dini melalui pemanfaatan teknologi. Denpasar: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu.
- Organization for Economic Co-operation and Development. (2025). The impact of digital technologies on students' learning. Paris: OECD Publishing.
- Setiawan, H. R., & Audia, R. I. (2025). The influence of digital learning media on students' learning motivation in elementary education. Jakarta: Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran.
- Sutrisna, I. G., & Artawan, I. G. (2022). Inovasi pembelajaran pendidikan agama Hindu berbasis teknologi digital pada generasi muda. Denpasar: Jurnal Pendidikan Agama Hindu.
- Widiana, I. W., & Sudiarta, I. G. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Singaraja: Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia.